

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Kebutuhan air pada lokasi penelitian yakni 7 desa daerah layanan Kecamatan Tilamuta adalah sebesar 0,008 m<sup>3</sup>/detik sedangkan debit yang disediakan oleh PDAM pada jaringan distribusi sebesar 0,006207 m<sup>3</sup>/detik.
2. Kehilangan energi terjadi pada lokasi terjauh sebesar 2,674 m menyebabkan 4 desa sulit mendapatkan pasokan air bersih oleh PDAM.
3. Waktu pengaliran tidak berlangsung selama 24 jam, ini disebabkan tidak terpenuhinya tinggi tekan yang harus disediakan dan faktor debit air yang sudah tidak mampu lagi untuk memenuhi kebutuhan air bersih seluruh jaringan yang diakibatkan penambahan pelanggan.

#### **5.2 Saran**

1. PDAM di harapkan meningkatkan pelayanan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan (tekanan, debit, kontinuitas) dan menambah jam pegaliran sehingga pelanggan mendapatkan kuantitas air yang lebih baik.
2. PDAM di harapkan melakukan perbaikan dan penggantian aksesoris atau dimensi pipa, karena permasalahan yang terjadi di beberapa desa di sebabkan pula oleh dimensi pipa yang terlalu kecil. Selain itu juga mulai dipikirkan untuk pengembangan jaringan pipa distribusi karena setiap tahunnya pelanggan PDAM bertambah.
3. Perlu adanya pengukur debit yang berfungsi sebagai pendeteksi tingkat kehilangan air dan alat pengukur tekanan sebagai fungsi kontrol tekanan air pada suatu jaringan.
4. Diperlukan perhatian yang serius dari pihak Pemerintah daerah Kabupaten Boalemo dalam mengatasi permasalahan jaringan distribusi air bersih di Kecamatan Tilamuta khususnya daerah yang jauh dari lokasi sumber air dalam hal ini ada 5 desa yakni Pentadu barat, Pentadu Tmur, Modelomo,

Kawasan perumahan Piloliyanga dan Desa Bajo karena hampir 3 tahun tidak mendapatkan suplai air PDAM.